



LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae



Mikael Andamadan Riswoyo

Personal

Name **Mikael Andamadan Riswoyo**
Address **Ciputat, South Tangerang, 15411 South**
Phone number **Tangerang 087887603685**
Email **mikaelandamadan18@gmail.com**
Date of birth **18-10-2001**
Place of birth **Jakarta**
Gender **Male**

About Me

A person who currently enroll at Pembangunan Jaya University, have passionate in Broadcasting Journalism culture. Seeking for an intern in the the field of Broadcsating Journalism, where I can apply my knowledge and skills for continous improvement.

Experience

TALKSHOW PROJECT ON PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY
Audio and Visual Media Subject Final Project

- Having a role as a set Audio Engineer/Music Director

TELEVISION NEWS PRODUCTION

Television News Production Subject Final Project

- Having a role as a Reporter
- Having a role as a Cameraman

Education

Universitas Pembangunan Jaya	Aug 2019 - Now
4 Senior High School South Tangerang	Jul 2016 - Jul 2019
3 Junior High School South Tangerang	Jul 2013 - Jul 2016

Professional Skills

- Microsoft Word
- Microsoft Excel
- Adobe Premiere
- Operating Camera

Personal Skills

- Hard Work
- Public Speaking
- Good at Teamwork
- Problem Solving

J A Y A . S

U U I



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

MIKAEL ANDAMADAN RISWOYO

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN)

6 - 7 JANUARI 2020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS



NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.



DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.



Lampiran 3. Form Persetujuan Penulisan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-02
		





Nama Mahasiswa : Mikael Andamadan Riswoyo
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041145
 Judul Skripsi/TA yang
 Diajukan : Peningkatan Pembinaan Sirkuit Mandalika Sebagai Destinasi
Sports Tourism Di Media Online (Studi Komparasi Framing
 Antara Detik.com dan Kompas.com Periode Maret 2022 –
 Maret 2023)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm	0310079105	Asisten Ahli
2.	Dr. Sri Wijayanti, S.SOS., M.SI	0030107504	Lektor

Tangerang Selatan, Selasa, 5 Desember 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Mengetahui,	Mengetahui,
 Dr. Sri Wijayanti, S.SOS., M.SI Koordinator Skripsi/TA	 Naurissa Biasini, S.SI., M.Indok., C.HI Kepala Program Studi	 Bkti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm Dosen Pembimbing	 Dr. Sri Wijayanti, S.SOS., M.SI Dosen Pembimbing

Lampiran 4. Form Pengajuan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. 404/2023

Nama Mahasiswa : Mikael Andamadan Riswoyo




Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041145

Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pembingkatan Pemberitaan Sirkuit Mandalika Sebagai
disusun dalam kalimat Destnasi *Sport Tourism* di Media Daring (Studi Komparasi
singkat, padat, jelas dan *Framing* Antara Detik.com dan Kompas.com Periode Maret
menarik minat pembaca) 2022 – Maret 2023)


Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 5 September 2023

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Mikael Andamadan Riswoyo Mahasiswa	 Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom Dosen Pembimbing Akademik	 Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom Kepala Program Studi

Lampiran 5. Form Pengajuan Sidang Skripsi

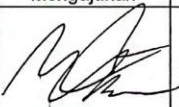




	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Mikael Andamadan Riswoyo
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041145
 Judul Skripsi/TA : Pembinaan Pemberitaan Sirkuit Mandalika Sebagai Destinasi *Sports Tourism* di Media Online (Studi Komparasi *Framing* Antara Detik.com dan Kompas.com Periode Maret 2022 – Maret 2023)
 Dosen Pembimbing : 1. Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm
 : 2. Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.
 Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, Kamis, 7 Desember 2023

Mengajukan	Mengetahui	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Mikael Andamadan Riswoyo Mahasiswa	 Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm Dosen Pembimbing	 Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si. Dosen Pembimbing	 Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si. Koordinator Skripsi/TA	 Naurissa Biasini, M.I.Kom., C.Ht Kaprodi

Lampiran 6. Screenshot Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	6 Februari 2023	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan BAB 1	✓	
2	27 Februari 2023	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	BAB 1-2	✓	
3	8 Maret 2023	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Diskusi judul dan bimbingan BAB 1-2	✓	
3	28 Februari 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan BAB 1 - 2	✓	
3	8 Maret 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Revisi BAB 1	✓	
4	1 Maret 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan BAB 2 - 3	✓	
4	9 Maret 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Revisi BAB 1	✓	
4	14 Maret 2023	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	melakukan bimbingan Bab 1-3	✓	
5	8 Desember 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan BAB1-5	✓	
5	23 Oktober 2023	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	bimbingan setelah sidang proposa	✓	
6	28 November 2023	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	bimbingan BAB 4	✓	
7	5 Desember 2023	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan BAB 5	✓	



Lampiran 7. Artikel Pemberitaan Media Online

Artikel Detik.com

No	Pemberitaan Dari Media online Detik.com
1.	<p data-bbox="395 432 1295 499">https://travel.detik.com/travel-news/d-6402826/klaim-sandiaga-wsbk-moto-gp-mandalika-tarik-rp-58-triliun</p> <p data-bbox="395 539 1342 633">Klaim Sandiaga: WSBK-MotoGP Mandalika Tarik Rp. 5,8 Triliun!. (13 November 2022)</p>  <p data-bbox="395 1032 1375 1305">Lombok Tengah - Menparekraf Sandiaga Uno mengklaim balapan MotoGP Mandalika dan World Superbike Championship (WSBK) sudah menarik pendapatan hingga Rp 5,8 Triliun. "Dampak WSBK dan MotoGP itu bisa mengumpulkan pendapatan Rp 5,8 triliun di semua sektor. Baik penonton, hotel dan UMKM yang ada di NTB," ujar Sandiaga Uno, Sabtu sore (12/11/2022) di Sirkuit Mandalika.</p> <p data-bbox="395 1350 1375 1507">Menurut Sandi, adanya kolaborasi antara pemerintah dan para pelaku parekraf (pariwisata dan ekonomi kreatif) di NTB secara langsung mulai merasakan geliat aktivitas perekonomian selama dua acara WSBK dan MotoGP di gelar di Lombok Tengah.</p> <p data-bbox="395 1552 1375 1709">Terpisah, Direktur Utama PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Arie Respati mengatakan pihaknya siap membuat kejutan baru pada acara MotoGP 2023 yang akan digelar pada bulan Oktober nanti.</p> <p data-bbox="395 1753 1375 1975">"Kita akan membuat surprise di MotoGP 2023. Apa itu tunggu saja. Yang jelas fokus kita di MotoGP 2023 itu untuk mempromosikan ke wisatawan luar negeri," kata Arie. Dengan kontrak 10 tahun dengan Dorna Sport, kata Ari, sebisa mungkin dampak Sirkuit Mandalika yang menggelar WSBK dan MotoGP bisa dirasakan hingga NTT, Bali, Makassar serta Jawa</p>

	<p>Timur.</p> <p>"Kita harus pastikan keberlanjutannya. Baik untuk ajang MotoGP dan WSBK. Terutama bisa mengangkat ekonomi masyarakat setempat di NTB," pungkas Arie.</p>
2.	<p>https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5991086/berkah-motogp-mandalika-kocek-umkm-terisi-hingga-rp-12-m</p> <p>Berkah MotoGP Mandalika, Kocek UMKM Terisi hingga Rp. 1,2 Triliun Rupiah.</p> <p>(19 Maret 2022)</p>  <p>Jakarta - Ajang <u>Pertamina Grand Prix of Indonesia</u> atau MotoGP Mandalika 2022 berdampak pada kantong pelaku UMKM. Pasalnya, total pendapatan dari 300 pelaku UMKM meningkat hingga Rp1,2 miliar.</p> <p>"Kami mengumpulkan data langsung di airport, ada 300 UMKM yang ikut mengalami peningkatan hingga Rp1,2 miliar," terang <u>Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno</u> di Media Center Indonesia (MCI) MotoGP Mandalika 2022, dikutip dari keterangan Kementerian Kominfo, Sabtu (19/3/2022).</p> <p>Padahal gelaran <u>MotoGP Mandalika</u> baru saja sesi latihan bebas (free practice) 1 dan 2 pada <u>Jumat (18/3)</u> kemarin, sedangkan untuk balapan nya sendiri akan berlangsung pada esok hari yaitu Minggu, 20 Maret 2022. Tetapi pendapatan para pelaku UMKM sudah melimpah ruah, tentu saja hal ini menjadi sebuah catatan yang menarik.</p> <p>Dengan banyaknya penggemar MotoGP yang tersebar di seluruh dunia, tentu ajang ini menyedot banyak perhatian. Ditambah lagi dengan 400 juta penonton yang berasal dari berbagai negara juga hadir di setiap serinya.</p>

Hal itu menjadi salah satu faktor yang sangat kuat bagi peningkatan pendapatan pelaku UMKM di dalam negeri. "Membangkitkan peluang usaha dari para pelaku UMKM, sehingga upaya pemulihan ekonomi nasional bisa cepat," kata pria yang dikenal disapa Sandi ini.

Sandi juga berharap dengan keuntungan yang didapatkan pelaku UMKM dari ajang ini, bisa menutup kerugian akibat wabah global COVID-19 yang melanda selama dua tahun ke belakang. Menurutnya ajang ini juga memberikan kesempatan untuk para pelaku UMKM supaya bisa menyebarluaskan produk-produk hingga mendunia. "Menutup kerugian UMKM selama pandemi berlangsung dua tahun belakangan ini," ujarnya. Selain itu ajang ini juga memberikan keuntungan bagi sektor pariwisata, karena destinasi pariwisata yang tak terhingga di Indonesia, khususnya di Lombok NTB.

"Destinasi pariwisata alam itu, sekarang membuat Lombok menjadi terkenal sebagai lokasi destinasi honeymoon, karena keindahan, suasana dan panoramanya yang unik," tutur Menparekraf Sandi. Peluang dengan banyaknya manfaat ini harus terus dioptimalkan dengan maksimal. Mengingat, MotoGP berpotensi menjangkau banyak masyarakat di berbagai belahan benua.

3. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5993774/motogp-mandalika-usai-penonton-mau-extend-sambil-jalan-jalan-di-lombok>

MotoGP Mandalika Usai, Penonton Mau Extend Sambil Jalan-jalan di Lombok.

(21 Maret 2022)



Mandalika - Pagelaran MotoGP Mandalika 2022 telah usai. Penonton ajang ini ternyata tak langsung pulang. Mereka mau

extend sambil jalan-jalan menikmati destinasi wisata Lombok. MotoGP Mandalika 2022 sukses digelar. Meski masih banyak kekurangan di sana-sini, penonton tetap merasakan keseruan ketika menyaksikan ajang adu cepat motor kelas dunia itu.

Salah satu penonton MotoGP Mandalika 2022, Greondy mengatakan meski diguyur hujan, tapi itu tidak menghalangi antusiasme penonton dalam menyaksikan ajang balap yang dimenangkan oleh Miguel Oliviera itu.

"Secara keseluruhan? Seru sih mas, cuman mungkin kehalang hujan. Tapi itu gak ganggu antusiasme orang-orang dan juga semua berjalan lancar. Bagus lah. Amaize juga sama pemandangannya," kata Greondy kepada detikTravel di Mandalika, Senin (21/3/2022).

Setelah MotoGP Mandalika 2022 selesai, Greondy memutuskan tidak langsung pulang karena masih capek. Dia mau extend semalam sambil puas-puasin dulu berwisata dan kulineran di Lombok.

"Acara kemarin itu kan sampai malem ya mas, jadi capek. Jadi kita extend satu malem untuk istirahat dulu. Nanti trus ke sini liat kondisi yang sepi, foto sambil nunggu pesawat balik ke tempat tinggal, di puas-puasin dulu sambil kulineran pagi," katanya.

Sementara itu, penonton MotoGP Mandalika 2022 lainnya, Fredy Hasibuan mengatakan dirinya juga mau jalan-jalan dan melihat tempat wisata di Lombok setelah menonton ajang MotoGP.

"Rencananya sih jalan-jalan aja, lihat tempat wisata di sini, karena juga baru pertama kali ke Lombok kan," kata Fredy.

Fredy yang baru pertama ke Lombok mengaku akan jalan-jalan ke pantai dan berwisata di sekitar Sirkuit Mandalika.

"Rencana sih sekitar sirkuit dan pantai juga," ucap Fredy pendek.

Beberapa insiden sempat dialami oleh penonton MotoGP Mandalika 2022. Salah satunya penonton sempat terjebak kemacetan sebelum masuk ke area sirkuit Mandalika. Terkait insiden itu, Menparekraf Sandiaga Uno pun meminta maaf.

"Ini evaluasi utama, karena saya berangkat pagi sekali dan sampai ke sini ikut mengalami macetnya pasti masyarakat mengalami yang lebih parah. Saya mohon maaf atas nama pemerintah bagi yang terjebak macet," ujar Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno di Pertamina Mandalika International Street Circuit

	<p>usai balapan Pertamina Grand Prix of Indonesia, Minggu malam. (20/3/2022)</p>
<p>4.</p>	<p>https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5993942/rp-500-m-berputar-selama-motogp-mandalika-umkm-karang-taruna-kecipratan</p> <p>Rp 500 M Berputar Selama MotoGP Mandalika, UMKM Karang Taruna Kecipratan.</p> <p>(21 Maret 2022)</p>  <p>Jakarta - Baru berakhir satu hari, ternyata banyak manfaat ekonomi yang didapatkan dan patut diapresiasi dari ajang MotoGP Mandalika 2022 ini. Apa saja pencapaian sampai patut diapresiasi? Simak penjelasannya sebagai berikut. Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Bidang Hubungan Internasional Shinta Widjaja Kamdani menjelaskan adanya manfaat jangka pendek dan jangka panjang dari ajang MotoGP Mandalika 2022 ini. Salah satu manfaatnya adalah dengan meningkatnya daya konsumsi masyarakat dari sektor pariwisata, transportasi yang diprediksi mencapai lebih dari Rp 500 miliar.</p> <p>"Hal ini disumbang meningkatnya konsumsi masyarakat, okupansi hotel, sektor penerbangan dan sektor pariwisata lain yang diproyeksikan mencapai lebih dari Rp 500 miliar," kata Shinta melalui pesan tertulis kepada detikcom, Senin (21/3/2022). Manfaat lainnya juga dirasakan oleh para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Indonesia. Pasalnya, total pendapatan dari 300 pelaku UMKM meningkat hingga Rp 1,2 miliar.</p> <p>"Kami mengumpulkan data langsung di airport, ada 300 UMKM yang ikut mengalami peningkatan hingga Rp1,2 miliar," terang Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno, Sabtu (19/3/2022) kemarin.</p>

	<p>Dengan banyaknya penggemar MotoGP yang tersebar di seluruh dunia, tentu ajang ini menyedot banyak perhatian. Ditambah lagi dengan 400 juta penonton yang berasal dari berbagai negara juga hadir di setiap serinya.</p> <p>Tak hanya bagi para pelaku usaha. Dampak positif gelaran MotoGP itu juga dirasakan para pemuda yang tergabung dalam karang taruna di sekitar lokasi perhelatan. Pasalnya, mereka direkrut dan dilibatkan sebagai tim marshal yang punya tugas menjaga dan membersihkan permukaan lintasan dari berbagai hambatan, salah satunya sepeda motor yang mengalami kecelakaan di lintasan balap.</p> <p>Direktur Utama Mandalika Grand Prix Association (MGPA) Priandhi Satria mengungkapkan, ada sekitar 300 orang marshal yang bertugas dan sebagian petugas marshal itu berasal dari karang taruna Kecamatan Pujut. Gesitnya kinerja para tim marshal ini telah menarik perhatian, hingga berhasil mendapatkan pujian dari Federasi Motor Internasional (FIM) dan Race Director Pertamina Grand Prix of Indonesia, Mike Webb.</p>
<p>5.</p>	<p>https://www.detik.com/bali/nusra/d-6526105/bupati-panggil-dishub-pengelola-pantai-mandalika-buntut-pungli-parkir</p> <p>Bupati Panggil Dishub-Pengelola Pantai Mandalika Buntut Pungli Parkir.</p> <p>(20 Januari 2023)</p>  <p>Lombok Tengah - Bupati Lombok Tengah Lalu Pathul Bahri segera memanggil kepala Dinas Perhubungan Lombok Tengah dan Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). Pemanggilan itu buntut dari dugaan adanya parkir liar di kawasan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB). "Intinya kami akan duduk bareng sama Kepala Dinas Perhubungan dan panggil pengelola," katanya, di Mandalika, Jumat (20/1/2023).</p>

	<p>Menurutnya, temuan Ombudsman NTB soal pungli parkir di beberapa titik di KEK Mandalika itu masih sebatas dugaan. "Seperti apa pemeriksaan temuan lokasi parkir yang diduga ada pungli ini, harus duduk bersama menyelesaikan soal itu. Ini namanya dugaan kan," ucapnya.</p> <p>Pathul tidak memungkiri maraknya parkir liar di KEK Mandalika hingga ada yang melebihi tarif dari ketentuan. "Kami akan segera lakukan penataan. Apa-apa itu parkir liar, makanya kami akan duduk bersama ya. Kami akan melihat dulu di titik-titik mana lokasinya. Kan parkir banyak di KEK Mandalika ini, hampir 50 titik," katanya.</p> <p>Pada kawasan KEK Mandalika saja, sebut Pathul, terkadang masyarakat yang berdomisili di sana banyak yang membagi petak-petak lokasi parkir. Dengan adanya hal itu, dia pun akan segera melakukan pembinaan. "Mari bareng-bareng menyelesaikan ini," katanya.</p> <p>Ia juga tidak menutup mata, berbagai cara dilakukan masyarakat di KEK Mandalika untuk mendapatkan uang. "Berbagai macam cara orang di sana. Intinya kami akan duduk bareng sama Kepala Dinas Perhubungan dan panggil pengelola," katanya.</p> <p>Sebelumnya, Ombudsman NTB menegaskan retribusi parkir di kawasan Pantai Kuta Mandalika sebagai praktik pungli. Hasil investigasi menyebut sejumlah objek wisata di KEK Mandalika mempraktikkan pungli.</p> <p>"Berdasarkan hasil pemeriksaan secara tertutup di sejumlah tempat parkir di kawasan KEK Mandalika, kami temukan beberapa lokasi parkir dilakukan tanpa dasar kewenangan alias pungli," kata Kepala Ombudsman NTB Dwi Sudarsono, Kamis (19/1/2023).</p> <p>Modusnya, sejumlah orang oknum mengenakan rompi parkir yang berlogo Dinas Perhubungan. Adapun tarif yang dikenakan beragam dan melebihi ketentuan undang-undang. Selain itu, seluruh juru parkir yang melakukan penarikan parkir tidak memiliki identitas.</p>
6.	<p>https://oto.detik.com/otosport/d-6602433/bamsoet-puji-mgpa-promosikan-pariwisata-budaya-ntb-di-wsbk-mandalika</p> <p>Bamsoet Puji MGPA Promosi Pariwisata - Budaya NTB di WSBK Mandalika.</p>

(5 Maret 2023)



Jakarta - Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia (IMI) Bambang Soesatyo mengapresiasi kinerja Mandalika Grand Prix Association (MGPA) dalam menyukseskan World Superbike Mandalika 2023, pada 3-5 Maret 2023 di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Bamsot menyebut acara internasional tersebut membuka keran perekonomian di NTB, khususnya dari sektor pariwisata. "Begitu pun saat pembukaan race 2 World Superbike, selain mengumandangkan lagu Indonesia Raya juga turut menampilkan kesenian dan kebudayaan khas Lombok yang tidak hanya memukau pembalap, crew, dan penonton, melainkan juga memukau Dorna Sport," lanjut Bamsot.

Ketua MPR RI itu menjelaskan hadirnya seni budaya lokal pada World Superbike Mandalika 2023 merupakan nilai tambah yang menjadi pembeda dari seri balap WSBK di berbagai negara lainnya. Selain memukau penonton yang menyaksikan secara langsung di sirkuit maupun melalui televisi dan berbagai media lainnya, menurut Bamsot pertunjukan seni dan budaya sekaligus menjadi sarana yang efektif dalam mempromosikan pariwisata Indonesia.

Bamsot menambahkan kolaborasi MGPA dengan berbagai stakeholders juga telah melahirkan Lombok Sumbawa Fair (LSF) sebagai side acara pendukung World Superbike Mandalika 2023. Sebuah festival kesenian dan kebudayaan yang menyuguhkan keberagaman budaya NTB berupa kerajinan, kuliner, maupun pertunjukan seni budaya lokal. "Penonton yang datang langsung ke sirkuit sangat menikmati Lombok Sumbawa Fair. Acara ini telah mengangkat seni budaya, ekonomi kreatif dan UMKM NTB. Sekaligus memberikan sajian

	<p>yang berbeda bagi penonton sekaligus dapat memperkenalkan potensi yang ada di NTB kepada khalayak dunia," jelas Bamsuet.</p> <p>Wakil Ketua Umum Partai Golkar itu mengulas penyelenggaraan World Superbike Mandalika 2022 lalu memberikan dampak positif antara lain jumlah penyerapan tenaga kerja, pelibatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), peningkatan okupansi rata-rata hotel di kawasan dan sekitarnya, omzet sejumlah pelaku wisata, hingga perputaran ekonomi mencapai Rp 24,38 miliar.</p> <p>"Sedangkan secara keseluruhan, permintaan akhir terhadap barang dan jasa di seluruh sektor ekonomi lokal NTB pada saat sebelum dan sesudah World Superbike 2022 mencapai Rp 177,59 miliar. Pada tahun ini, kita harapkan dampak multiplier effect economy yang dihasilkan tidak akan jauh berbeda, bahkan bisa jadi meningkat dibanding tahun lalu," ujar Bamsuet.</p>
<p>7.</p>	<p>https://www.detik.com/bali/nusra/d-6595936/intip-kemeriah-an-karnaval-budaya-mandalika-sambut-rider-wsbk</p> <p>Intip Kemeriah-an Karnaval Budaya Mandalika Sambut Rider WSBK.</p> <p>(1 Maret 2023)</p>  <p>Lombok Tengah - Ribuan warga masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB) mengikuti Karnaval Budaya Mandalika dalam rangka memeriahkan acara World Superbike Championship (WSBK). Delapan rider WSBK yang akan balapan 4-5 Maret juga ikut memeriahkan festival tersebut. Karnaval budaya yang berlangsung dibuka oleh para budayawan Sasak di KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah, Rabu sore (1/3/2023). Bupati Lombok Tengah Lalu Pathul Bahri mengatakan karnaval budaya ini semata-mata untuk menyambut rider WSBK</p>

yang akan balapan pada 4-5 Maret 2023 di Sirkuit Mandalika.

"Ini merupakan acara budaya yang kami rangkai dengan acara WSBK di Sirkuit Mandalika. Tujuannya untuk meningkatkan daya ekonomi masyarakat," kata Pathul saat membuka acara Karnaval Budaya di KEK Mandalika, Rabu (1/3/2023). Delapan pembalap yang ikut dalam festival dipakaikan selendang dan ikat kepala (sapuk) tradisional khas Lombok sebagai simbol sambutan hangat dari masyarakat setempat. Seluruh rider yang mengikuti festival karnaval ini dari kalangan rider WorldSBK dan WorldSSP.

Selain itu, Karnaval Budaya Mandalika yang diikuti oleh puluhan kontingen dari masing-masing desa hingga sekolah di Lombok Tengah. Tujuan festival ini sendiri untuk mengenalkan budaya Lombok di mata dunia.

"Kami harapkan ini sebagai upaya mengenalkan budaya kita di seluruh dunia," kata Pathul.

Pathul mengatakan Karnaval Budaya Mandalika merupakan acara tahunan pada periode Februari-Maret untuk merayakan Festival Bau Nyale. Namun berbeda dengan saat ini dirangkaikan langsung dengan acara WSBK dengan festival tradisional utama di Pulau Lombok.

"Karnaval Budaya Mandalika tahun ini sekaligus diadakan untuk menyambut dan memeriahkan World Superbike Indonesian 2023 yang akan diselenggarakan pada tanggal 3-5 Maret 2023," ujarnya. Karnaval Budaya Mandalika 2023 akan diikuti oleh masyarakat lokal dari 5 kabupaten kota se-Pulau Lombok yang akan melakukan pawai di jalan umum menampilkan atraksi budaya dengan pakaian adat yang menunjukkan identitas masing-masing daerah.

Pantauan detikBali, ribuan masyarakat menggunakan kostum masing-masing daerah. Baik yang berasal dari Lombok Tengah, Lombok Barat, Sumbawa, Bima Kota Mataram, Lombok Utara dan Lombok Timur.

Adapun nama-nama pembalap yang ikut dalam Karnaval Budaya Mandalika antara lain:

1. Phillip Oettl (GER) dari pabrikan Ducati WorldSBK
2. Axel Bassani (ITA) dari pabrikan Ducati WorldSBK
3. Hafizh Syahrin (MAL) dari pabrikan Honda WorldSBK

	<p>4. Lorenzo Baldassarri (ITA) dari pabrikan Yamaha WorldSBK 5. Nicholas Spinelli (ITA) dari pabrikan Yamaha WorldSSP 6. Bahattin Sofuoglu (TUR) dari pabrikan MV Agusta WorldSSP 7. Adam Norrodin (MAL) dari pabrikan Honda WorldSSP 8. Can Oncu (TUR) dari pabrikan Kawasaki WorldSSP</p>
<p>8.</p>	<p>https://www.detik.com/bali/nusra/d-6595448/rider-wsbk-mandalika-batal-diarak-jaran-kamput-gegara-takut</p> <p>Rider WSBK Mandalika Batal Diarak Jaran Kamput gegara Takut.</p> <p>(1 Maret 2023)</p>  <p>Lombok Tengah - Sebanyak delapan dari 10 rider yang dijadwalkan mengikuti festival karnaval budaya di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika batal naik jaran kamput pada Rabu sore (1/3/2023). Rencananya mereka akan diarak di depan ribuan masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB). Kepala Dinas Pariwisata NTB Jamaluddin Malady mengungkapkan alasan batalnya delapan rider batal naik jaran kamput karena takut jatuh.</p> <p>"Mereka tidak jadi naik diarak jaran kamput dengan pertimbangan atau alasan takut jatuh," kata Jamal, Rabu (2/3/2023).</p> <p>Rider yang direncanakan naik jaran kamput itu sempat meminta percobaan sebelumnya naik. Namun karena waktu akhirnya batal dilakukan.</p> <p>"Jadi kenapa takut? Mereka belum pernah mencoba sebelumnya. Jadi katanya harus dicoba dulu sebelum naik. Makanya mereka tidak berani naik," jelasnya.</p>

	<p>Jamal juga mengatakan para rider batal naik jaran kamput karena takut digoyang-goyang saat diarak keliling. "Ya mereka takut digoyang-goyang. Mereka ini kan biasa naik kuda besi bukan kayu," katanya.</p> <p>Dengan batalnya delapan rider naik Jaran Kamput pada Karnaval Budaya Mandalika itu, diganti oleh peserta karnaval dari kalangan anak-anak SMK dan SMA. "Terpaksa kami ganti oleh anak-anak SMA yang ikut karnaval Budaya dari beberapa daerah," ujarnya. Dia pun merencanakan WSBK 2024 akan menyiapkan lebih matang untuk pengarakan rider menggunakan jaran kamput. "Kami coba lagi tahun depan," tegasnya.</p> <p>Sebelumnya, Direktur Utama Mandalika Grand Prix Association Priandhi Satria mengatakan festival karnaval budaya tahun ini diadakan untuk menyambut para rider WSBK.</p> <p>"Jadi pawai ini diikuti oleh sejumlah pembalap WSBK untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bertemu dan menyapa para pembalap," kata Priandhi, Rabu (1/3/2023) di KEK Mandalika.</p> <p>Menurut Priandhi ada delapan pembalap yang ikut dalam festival akan disuguhkan dengan selendang dan ikat kepala (Sapuk) tradisional khas Lombok sebagai simbol sambutan hangat dari masyarakat setempat.</p> <p>"Kami sengaja mengajak rider dalam festival karnaval budaya ini untuk lebih mendekatkan rider WSBK dengan masyarakat," ujarnya.</p> <p>Berikut nama-nama delapan pembalap yang ikut dalam festival karnaval budaya di KEK Mandalika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Phillip Oetl (GER) dari pabrikan Ducati WorldSBK 2. Axel Bassani (ITA) dari pabrikan Ducati WorldSBK 3. Hafizh Syahrin (MAL) dari pabrikan Honda WorldSBK 4. Lorenzo Baldassarri (ITA) dari pabrikan Yamaha WorldSBK 5. Nicholas Spinelli (ITA) dari pabrikan Yamaha WorldSSP 6. Bahattin Sofuoglu (TUR) dari pabrikan MV Agusta WorldSSP 7. Adam Norrodin (MAL) dari pabrikan Honda WorldSSP 8. Can Oncu (TUR) dari pabrikan Kawasaki WorldSSP
9.	<p>https://news.detik.com/kolom/d-5999063/motogp-mandalika-dan-branding-budaya-indonesia</p>

MotoGP Mandalika dan “Branding” Budaya Indonesia.

(25 Maret 2022)



Jakarta

Saya mau mendedikasikan kemenangan ini untuk Risman, salah satu staf hotel di tempat saya menginap. Dia pria yang sangat baik dan terus memberikan semangat kepada saya. Begitulah ungkapan dari Miguel Olivera, sang juara pertama MotoGP Series Mandalika 2022. Sambutan tersebut seakan menjadi bukti bahwa Indonesia masih menjadi bangsa yang menjunjung adat istiadat, tata krama, dan sopan santun.

Setelah penantian panjang 25 tahun, kini sorot tajam dunia otomotif kembali tertuju pada Indonesia. Ajang bertajuk Pertamina Grand Prix of Indonesia menjadi panggung hiburan paling top di Tanah Air, Minggu (20/2). Seluruh masyarakat Indonesia menikmatinya, termasuk Presiden Jokowi dan pejabat Indonesia lain yang datang langsung ke Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Meski sempat diperkirakan akan berjalan monoton, nyatanya balapan MotoGP ini berjalan sengit dan menegangkan. Di tengah lintasan yang basah akibat hujan deras sebelum balapan dimulai, para pembalap tetap memacu gas dan memberikan penampilan terbaiknya. Hasilnya, pembalap Red Bull KTM Factory Racing Miguel Oliveira sukses finis di urutan pertama disusul oleh pembalap Yamaha Fabio Quartararo diposisi kedua, dan pembalap Pramac Racing Johann Zarco di posisi ketiga.

Euforia keberhasilan MotoGP Mandalika tidak hanya terjadi di area sirkuit, melainkan menyeruak pula di berbagai platform media. Para

riders MotoGP ternama seperti Marc Marques, Fabio Quartararo, Jorge Martin, dan Vinales banyak memuji keindahan budaya Indonesia di media sosial. Bahkan, akun resmi instagram MotoGP mengapresiasi gelaran MotoGP Mandalika dengan caption "a weekend with so many cool moment #indonesianGP". Sebuah pengakuan besar Indonesia di mata dunia.

Paradoks

Keberagaman

Sayangnya, hal demikian justru berbeda dengan kondisi dalam negeri. Media sosial dipenuhi dengan pro-kontra seputar pawang hujan. Bagi yang pro, keberhasilan pawang hujan bernama Raden Roro Istiati Wulandari merupakan ikhtiar sekaligus promosi kebudayaan lokal dalam kancah internasional. Sementara bagi pihak kontra, usaha tersebut merupakan hal yang memalukan serta perbuatan syirik karena tidak sesuai dengan syariat agama.

Jika dilihat secara objektif, keberadaan pawang hujan di Indonesia bukanlah fenomena baru. Pada kegiatan besar seperti nikahan, sepakbola, maupun hiburan kerap kali mereka berada di balik layar untuk memindahkan hujan. Bahkan, sebagian kalangan menyebutkan ikhtiar untuk menolak atau memindahkan hujan dapat dikategorikan dalam peristiwa budaya.

Terlepas dari pro kontra yang ada, saling kritik di ruang virtual seakan menjadi ciri khas Indonesia. Segala kebijakan publik dari level regional, nasional, maupun internasional, tak pernah luput dari perdebatan netizen. Akibatnya, laporan Digital Civility Index (DCI) yang dirilis oleh Microsoft pada Februari 2021 lalu menempatkan netizen Indonesia sebagai netizen paling tidak sopan se-Asia Tenggara. Meski data tersebut masih bisa diperdebatkan, faktanya ekspresi kebebasan yang berlebih kerap kali menjadi pemicu terjadinya perpecahan.

Penting untuk diingat, dalam perjalanan melahirkan Indonesia sampai bertahan hingga saat ini bukanlah sebuah perjalanan yang singkat. Jauh sebelum Indonesia merdeka bangsa kita telah hidup rukun dan tenteram dalam kebersamaan yang bernuansa keberagaman. Bhinneka Tunggal Ika yang sekarang menjadi semboyan bangsa kita adalah penanda yang sangat jelas, betapa sesungguhnya keberagaman yang ada di Nusantara pada saat itu tak pernah menjadi sebuah persoalan.

Dalam salah satu pidatonya, Sukarno pernah mengingatkan bahwa Negara Republik Indonesia ini bukan milik suatu golongan, bukan milik suatu agama, bukan milik suatu suku, bukan milik suatu adat-istiadat, tetapi milik kita semua dari Sabang sampai Merauke. Itu artinya, Indonesia saat ini merupakan hasil dari kesadaran filosofi kebhinekaan yang perlu kita rawat dan pertahankan.

Konsep pendirian negara bangsa (nation state) oleh Sukarno tersebut menegaskan asas kesetaraan dalam ketatanegaraan, di mana setiap orang dijamin berkedudukan sama di hadapan hukum. Hal ini menguatkan konsensus pendiri bangsa bahwa Pancasila yang berjiwa inklusif sebagai dasar NKRI. Rumusan final Pancasila merupakan kalimatun sawa atau common platform dalam konteks kebangsaan Indonesia.

Menguatkan Persatuan

Dengan demikian, Moto-GP Mandalika kemarin bukan hanya sebuah gengsi besar yang tanpa makna, melainkan juga pertunjukan sebuah keberhasilan dari pelaksanaan praktik soft diplomacy Indonesia. Di tengah ketidakpastian dunia dalam situasi pemulihan dari pandemi, Indonesia harus muncul sebagai bangsa besar yang mampu menjawab tantangan zaman.

Untuk mendapatkan dukungan yang maksimal, diplomasi yang dilakukan pemerintah hendaknya tidak hanya berbasis politik antarnegara (political state to state). Melainkan harus bergeser pada diplomasi satu paket yang melibatkan berbagai unsur masyarakat (civil society). Bisa jadi segala perdebatan yang muncul saat ini disebabkan kurangnya dialog antara pemerintah dan masyarakat.

Di sisi lain, keberhasilan pelaksanaan Asian Games 2018 lalu, serta MotoGP Mandalika kemarin harus dijadikan sebagai modal sosial bahwa Indonesia punya semua sumber daya yang dibutuhkan. Sebab, ajang World Super Bike (WSBK) hingga pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) pada November 2022 mendatang menjadi tantangan berikutnya bagaimana Indonesia memainkan peran dalam skala global.

Pada akhirnya, meneguhkan kembali semangat persatuan dalam suasana pandemi saat ini sangat penting bagi kita semua sebagai

	<p>warga negara. Cita-cita persatuan menjadi hal fundamental yang harus kita pegang di tengah maraknya ideologi transnasional yang anti-Pancasila yang terus menggerogoti sendi NKRI.</p>
<p>10.</p>	<p>https://travel.detik.com/travel-news/d-6000191/sandiaga-sudah-prediksi-terjadi-penumpukan-sampah-usai-motogp-mandalika</p> <p>Sandiaga Sudah Prediksi Terjadi Penumpukan Sampah Usai MotoGP Mandalika.</p> <p>25 Maret 2022</p>  <p>Jakarta - <u>Menparekraf Sandiaga Salahuddin Uno</u> sudah memprediksi adanya penumpukan sampah usai acara internasional MotoGP di <u>Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB)</u>. "Nah pengendalian sampah ini adalah salah satu dari tatanan ekonomi baru, di mana sampah itu merupakan satu kesatuan dari penyelenggaraan kegiatan. Jadi kita sudah memprediksi, baik sampah biasa maupun sampah medis," kata Sandiaga usai acara Business Matching Belanja Produk Dalam Negeri 2022 di The Nusa Dua, Bali, Kamis (24/3/2022).</p> <p>Menurut Sandiaga, pihaknya telah membentuk satuan tugas (satgas) dalam melakukan pengelolaan sampah di Sirkuit Mandalika agar dapat dikelola dengan baik. "Jadi kemarin sudah ada satgasnya yang kami bentuk dan sampah ini nanti akan ditangani dikelola dengan baik. Sebagian untuk didaur ulang, sebagian lagi juga ditangani untuk dipastikan untuk tidak mencemari," terangnya.</p> <p>Guna meminimalisir pengelolaan sampah yang buruk, Sandiaga tidak akan memberikan izin penyelenggaraan acara tanpa adanya sertifikat cleanliness, health, safety and environmental sustainability (CHSE).</p> <p>"Ini menjadi persyaratan, karena dalam kami memberikan izin untuk acara itu harus sertifikasi CHSE (yang berarti) cleanliness, health, safety and environmental sustainability. Jadi sampah ini lah yang</p>

	<p>masuk di sisi keberlanjutannya," jelas Sandiaga.</p> <p>Sebelumnya, viral di media sosial curhatan petugas kebersihan di Sirkuit Pertamina Mandalika usai perhelatan MotoGP. Ia menyayangkan banyak penonton yang meninggalkan sampah di bagian tribun setelah menonton MotoGP pada Minggu (20/3/2022).</p> <p>"Capek banget jadi petugas kebersihan MotoGP Mandalika. Penontonnya ninggalin barang aneh-aneh lagi," tulisnya dikutip detikcom atas izin yang bersangkutan, Selasa (22/3/2022).</p> <p>Di unggahannya, dia juga menyebut jenis sampah yang ditinggalkan mulai dari bekas makanan dan minuman, jas hujan sekali pakai, kulit kuaci dan kacang, sampai tisu. Menumpuknya sampah di bagian tribun penonton membuat petugas kebersihan kewalahan dan harus membersihkan sampai keesokan harinya.</p>
--	---

Artikel Kompas.com

No	Pemberitaan Dari Media online Kompas.com
1.	<p>https://www.kompas.com/Sportss/read/2022/11/14/19020038/sirkuit-mandalika-bukit-rawan-kejahatan-jadi-sentra-ekonomi-kerakyatan?page=all</p> <p>Sirkuit Mandalika, Bukti Rawan Kejahatan Jadi Sentra Ekonomi Kerakyatan.</p> <p>(14 November 2022)</p>  <p>KUTA, KOMPAS.com - Efek gelaran World Superbike (WSBK) 2022 Mandalika di Sirkuit Pertamina Mandalika Lombok, Nusa Tenggara Barat,</p>

yang berlangsung pada 11-13 November 2022 ikut dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar. Kehadiran acara-acara internasional seperti WSBK tersebut menjadi ladang rezeki potensial yang mengangkat ekonomi kerakyatan. Hal itu diungkapkan Amirudin, seorang warga sekitar yang merasakan langsung manfaat ekonomi dari Sirkuit yang diresmikan pada 12 November 2021 tersebut. Ia berkisah sebelum sirkuit dibangun, dulunya lokasi tersebut disebut sebagai daerah mati. Area sirkuit sekarang tadinya merupakan hamparan perbukitan gersang panas dekat laut yang sulit dikelola. Selain itu, daerah tersebut juga terkenal sebagai lokasi tindak kejahatan. “Karena dulu di sini ini adalah daerah sepi, daerah mati, geografisnya pegunungan,” ujar Amirudin kepada Kompas.com. “Pekerjaan orang di sini tidak tentu, asalkan menghasilkan saja. Dulu daerah sini Lombok Barat terkenal sebagai sumber kejahatan.” “Tapi, sekarang alhamdulillah sudah berubah 100 persen,” katanya menambahkan. Pemerintah Indonesia memang memberikan dukungan penuh kepada Sirkuit Mandalika untuk menjadi salah satu ikon olahraga balap roda dua dunia. Dalam pembangunannya, sirkuit yang terletak di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok tersebut juga dilengkapi dengan infrastruktur akses yang memadai.

2. <https://money.kompas.com/read/2022/03/19/211105026/apbn-triliunan-ruipiah-dihabiskan-demi-motogp-mandalika-ini-rinciannya?page=all>

APBN Triliunan Rupiah Dihabiskan Demi MotoGP Mandalika, Ini Rinciannya.

(19 Maret 2022)



KOMPAS.com - Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, buka-bukaan terkait anggaran negara yang sudah dihabiskan guna menyukseskan penyelenggaraan MotoGP di Sirkuit Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Sri Mulyani bilang, tanpa andil kucuran duit negara, ajang balapan kelas dunia itu bakal sulit terselenggara. Alokasi terbesar disalurkan melalui skema penyertaan modal negara (PMN)

	<p>BUMN. Tak tanggung-tanggung dalam menyukseskan perhelatan tersebut, pemerintah telah mengalokasikan dana kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) senilai Rp 1,3 triliun. Selain melalui suntikan modal ke perusahaan negara, dana besar APBN juga mengalir melalui anggaran kementerian dan lembaga (K/L) yang terlibat langsung dalam menyukseskan MotoGP.</p> <p>"Uang kita (APBN) turut berkontribusi dalam mendukung perhelatan akbar ini antara lain melalui PMN dan dukungan kepada K/L terkait, insentif PPN dan insentif bea masuk dan pajak impor. Seluruh dukungan tersebut diberikan demi kelancaran acara yang sudah dinanti-nantikan ini," kata Sri Mulyani seperti dikutip dari akun Instagram resminya, Sabtu (19/3/2022). Rinciannya, selain alokasi PMN ke BUMN, APBN juga dipakai di Mandalika melalui penganggaran kementerian dan lembaga sebesar Rp 1,18 triliun. Lalu Insentif PPN atas Jasa Kena Pajak Rp 240,73 miliar, dan Insentif Bea Masuk dan Pajak Impor Rp 10,41 miliar. Mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia itu menyebut, MotoGP bisa jadi kebanggaan Indonesia. Terlebih, di Tanah Air sendiri cukup banyak para pecinta olahraga balap motor. "Akhir pekan ini, sirkuit Mandalika Lombok menggelar seri kedua MotoGP 2022. Penggemar MotoGP pasti sangat menantikan momen ini. Siapa rider andalanmu? 25 tahun menunggu, Indonesia kembali menjadi tuan rumah rangkaian balap MotoGP. Bangga!" ucap Sri Mulyani.</p> <p>Ia juga berujar, penyelenggaraan MotoGP juga ikut berkontribusi jadi lokomotif penggerak ekonomi di Lombok dan sekitarnya. Kunjungan turis juga diperkirakan akan meningkat. "Berkat terselenggaranya acara ini pula, kegiatan perekonomian penduduk sekitar turut berkembang. Bahkan para pembalap ikut memeriahkan acara dengan menggunakan atribut khas Indonesia, seperti topi caping. Mereka juga membagikan momen-momen menyenangkan bersama para pelaku UMKM Lombok selama persiapan acara," tutur Sri Mulyani. "Semoga euphoria ini bisa berdampak positif untuk masyarakat Lombok dan dunia semakin mengenal Indonesia. Selamat menonton Pertamina Grand Prix of Indonesia. Kita nantikan bersama siapa pemenang seri kali ini. Apakah rider andalanmu?" sambungnya.</p> <p>Dampak ekonomi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan multiplier effect dari ajang MotoGP 2022 sebesar Rp 500 miliar dengan menciptakan sebanyak 35.000 hingga 50.000 lapangan kerja baru.</p> <p>Sebagai acara sport tourism kelas dunia yang berlangsung pada 18-20 Maret 2022, Pertamina Grand Prix of Indonesia (MotoGP 2022) diharapkan dapat memberikan dampak maksimal terhadap upaya pemulihan ekonomi nasional, melalui sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat. "Insya Allah Rp 500 miliar bisa berputar dengan menciptakan 35.000 hingga 50.000 lapangan kerja baru sebagai dampak dari acara MotoGP ini. Kami mengharapkan tentunya sinergitas dari kita semua untuk sama-sama menyukseskan acara yang merupakan kebanggaan kita semua sebagai upaya pemulihan ekonomi nasional," ujar Direktur Acara Nasional Kemenparekraf/Baparekraf, Dessy Ruhati melalui siaran pers. Untuk mendukung target tersebut, Kemenparekraf/Baparekraf melakukan berbagai bentuk koordinasi dan kolaborasi baik dengan pemda maupun juga dengan pihak swasta lainnya dalam skema pentahelix pariwisata dan ekonomi kreatif untuk menyukseskan kegiatan MotoGP 2022.</p>
--	---

Di antaranya bekerja sama dengan BMKG, BRIN, dan TNI AU untuk memanfaatkan teknologi modifikasi cuaca (TMC) dalam mencegah hujan di langit Mandalika serta membantu memitigasi situasi selama ajang berlangsung. Kemenparekraf/Baparekraf bekerja sama dengan Kemenkes, BNPB, Basarnas, Polri, Kemenhub, Pemda, dan PHRI membangun Tourism Help Desk dalam rangka acara balap MotoGP Mandalika 2022 yang berfungsi sebagai wadah konsultasi dan informasi untuk calon pelaku perjalanan, pengaduan, serta fasilitasi saran dan masukan dari pelaku perjalanan. Untuk mendukung promosi dan mengamplifikasi penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022, Kemenparekraf/Baparekraf juga menggelar side acara. Diantaranya Festival Jajanan Bango yang melibatkan 50 penjaja makanan khas Indonesia berlokasi di pantai Kuta Mandalika. "Selain itu juga Food Truck Goes to Mandalika bekerja sama dengan Gojek Indonesia menghadirkan 15 unit food truck di Mandalika. Juga aksilarasi, aksi selaras sinergi, penampilan film pendek sebanyak dua film pendek produk aksilarasi yang akan diputar di Beach Park Kuta Mandalika pada 18 Maret 2022," kata Dessy.

3. <https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/17/173000521/akankah-mandalika-tetap-populer-pasca-pergelaran-motogp?page=all>

Akankah Mandalika Tetap Populer Pasca-Pergelaran MotoGP?.

(23 Maret 2022)



KOMPAS.com - Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika atau The Mandalika menjadi cukup populer dalam beberapa waktu belakangan ini. Pasalnya, setelah berjarak lebih dari 20 tahun, pergelaran balap motor kelas utama MotoGP kembali diadakan di Indonesia, tepatnya di Mandalika Street Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Sebelum nama Mandalika mendunia karena MotoGP, kawasan ini mengandalkan wisata alam sebagai penjualan utama. Berdasarkan Market in Minutes Savills Research, Mandalika terletak di sepanjang garis pantai selatan Pulau Lombok. Pantai-pantai di Mandalika terkenal di kalangan peselancar karena air jernih, ombak besar, dan lingkungan yang belum terjamah. Selain laut dan perbukitan, Mandalika juga memiliki beberapa goa, seperti

	<p>Goa Bangkang Prabu dan Goa Kotak yang berbentuk unik. Karena lingkungannya yang tenang ditambah dengan pemandangan menakjubkan, Kawasan Mandalika juga mulai menjadi tujuan yoga bagi wisatawan. Bahkan, wilayah ini kerap disebut sebagai “The next Bali”. Sekitar 70.500 wisatawan asing datang mengunjungi Lombok pada tahun 2017. Angka ini meningkat sekitar 150 persen dari tahun 2015. Capaian tersebut terus tumbuh hingga 154 persen pada tahun 2018 dengan total wisatawan lokal yang berkunjung mencapai 83.200 orang. Tren wisatawan sempat menurun pada tahun 2020 dan 2021, kini Mandalika kembali didatangi oleh turis lokal dan luar negeri yang ingin merasakan euforia MotoGP tahun ini. Namun, akankah Mandalika tetap populer pasca-pergelaran MotoGP? Head of Research Savills Indonesia Anton Sitorus menjelaskan bahwa hal tersebut bergantung kepada pengembang dan pemerintah dalam memanfaatkan momen MotoGP ini. “Kalau menurut kami, momennya itu bisa tertolong dengan adanya penyelenggaraan MotoGP, tapi namanya momen dan kesempatan pada akhirnya tergantung kepada developer dan pemerintah,” ujar Anton saat dihubungi Kompas.com, Kamis (17/3/2022). Oleh karena itu, melihat okupansi dan permintaan akan penginapan di Mandalika saat ini yang sangat tinggi, bukan berarti kondisi Mandalika se usai acara ini masih akan tetap ramai seperti sekarang. Jelas Anton, masih ada faktor-faktor penentu yang perlu dipertimbangkan, mengingat pengembangan Mandalika sebenarnya telah dimulai sejak pertengahan tahun 2000-an dengan munculnya ketertarikan investor asing. Menurut Anton, momentum ini bisa dimanfaatkan oleh semua pihak untuk terus mempertahankan pembangunan di Kawasan Mandalika. “Tidak perlu turis dari luar negeri, kalau misalnya ada program wisata menarik, paket pesawat dan liburan yang murah, mungkin wisatawan lokal dari kota-kota besar yang sudah haus liburan akan berbondong-bondong datang,” tambah Anton. Sebaliknya, jika kesempatan ini tidak dimanfaatkan dengan bijak, pertumbuhan Kawasan Mandalika akan tetap lambat dan berhenti di tengah jalan seperti pada tahun-tahun sebelumnya.</p>
<p>4.</p>	<p>https://regional.kompas.com/read/2022/03/22/174535178/motogp-mandalika-selesai-bagaimana-warga-lokal-tetap-mendapat-nafkah-dari?page=all</p> <p>MotoGP Mandalika Selesai, Bagaimana Warga Lokal Tetap Mendapatkan Nafkah dari Pariwisata yang Disebut Mulai Bangkit dan “Tidak Tergilas Investor Besar?”.</p> <p>(22 Maret 2022)</p>



KOMPAS.com - Ajang balap motor berskala internasional, MotoGP Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB), menjadi angin segar bagi industri pariwisata di Pulau Lombok. Namun, untuk mengembangkan pariwisata ke depannya, ahli ekowisata mengingatkan pemerintah untuk melibatkan masyarakat lokal.

Dinas Pariwisata NTB mengatakan akan menyiapkan regulasi agar UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di NTB bisa tetap eksis dan bersinergi dengan perusahaan besar. Perhelatan pertama MotoGP Mandalika atau yang secara resmi diberi nama Pertamina Grand Prix of Indonesia, diharapkan para pelaku wisata lokal bisa memberikan dampak jangka panjang untuk mereka, bahkan ketika balapan sedang tidak berlangsung di Indonesia. MotoGP Mandalika akan menjadi agenda rutin tahunan karena Dorna Sports, promotor MotoGP, memberikan kontrak penyelenggaraan selama 10 tahun. Oleh sebab itu, Pendiri Indonesian Ecotourism Network Ary Suhandi menyarankan, dalam pengembangan wisatanya, pelibatan masyarakat setempat dianggap penting agar tercipta pariwisata yang berkelanjutan. "Kuncinya, keberlanjutan itu adalah membangun pola pikir masyarakat, cara pandang, dan juga perilaku. Cara pandangnya, tidak serakah, karena turisme itu menggiurkan, uang datang terus-menerus, jadi harus berani berkata cukup. 'Saya cukup di sini', sisanya dialihkan ke mana. Jadi, pola-pola berbagi, sinergitas, itu penting," kata Ary kepada BBC News Indonesia, Minggu (20/3/2022)

Pariwisata Pulih

Yaumul, seorang pengemudi di salah satu tempat penyewaan mobil di Mataram, menaruh harapan besar terhadap dampak jangka panjang dari perhelatan MotoGP Mandalika yang baru saja selesai pada Minggu (20/3/2022). Pasalnya, setelah hampir dua tahun terpukul pandemi, baru kali ini dia bisa merasakan wisata di Pulau Lombok kembali bangkit. "Sudah mulai adanya peningkatan. Saya merasa euforia MotoGP itu membuat kondisi kembali seperti normal, kayak sebelum Covid," kata Yaumul kepada BBC News Indonesia, Minggu. Saat wawancara melalui telepon, Yaumul sedang dalam perjalanan menjemput tamunya. Kata dia, penyewaan mobil di tempat dia bekerja sudah meningkat sejak Februari.

Yaumul bercerita, dampak MotoGP tidak hanya dirasakan pelaku wisata di Lombok Tengah, tempat Sirkuit Mandalika berada. Pelaku wisata di daerah lain juga merasakannya. "Sampai kita yang di Senggigi, Gili Trawangan, kena kecipratannya, walaupun tidak sebesar di Lombok Tengah. Sampai pedagang asongan pun Alhamdulillah meningkat, kata mereka," ujar Yaumul. Dia berharap, selain MotoGP akan ada perhelatan lainnya yang bisa mendongkrak pariwisata. Kepala Dinas Pariwisata NTB Yusron Hadi mengatakan beberapa acara sudah masuk ke dalam kalender acara NTB, salah satunya Motor Cross Grand Prix yang akan digelar pada Juni mendatang. "Akan ada juga acara-acara motor dan bahkan mobil juga yang akan berlomba di sana dan mungkin saja di sela-sela itu bisa dimanfaatkan masyarakat untuk berwisata dan menyelenggarakan acara di area sirkuit sehingga sirkuit akan terus hidup," kata Yusron. Investor akan masuk, bagaimana nasib masyarakat lokal? Pengembangan Mandalika akan terus berlangsung hingga 2040. Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC) pernah mengatakan kepada BBC News Indonesia, ada 11 investor yang berencana membangun hotel di KEK Mandalika. Selain itu, investor Dubai Bin Zayed International LLC telah menandatangani MoU untuk membangun lapangan golf 27 holes. Agar masyarakat lokal tidak tergilas investor besar, Ary Suhandi menyarankan pemerintah terus melibatkan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata, baik di sekitar Mandalika maupun di Pulau Lombok secara keseluruhan. Tujuannya, agar tercipta kondisi yang harmonis, apalagi dalam sejarahnya, ketimpangan ekonomi di Lombok Tengah pernah menyulut konflik sosial. "Paling penting pemerintah, baik itu mulai dari kabupaten, provinsi, dan pusat, punya road map untuk strategi pelibatan masyarakat. Jadi, ruang-ruang mana yang harus diberikan," kata Ary. Setelah diberikan porsi, kata Ary, masyarakat juga harus diberikan pembinaan dan pendampingan agar produk atau jasa yang mereka tawarkan memiliki standar tertentu. "Itu butuh pendampingan, tidak bisa hanya program one shot training yang kemudian nanti tahun depan ada lagi, itu rasanya sudah harus ditinggalkan," ujar dia.

Menurut Ary, selain keindahan alam dan desa-desa adat di Lombok, banyak juga desa yang memiliki industri rumahan yang bisa menjadi potensi wisata tersendiri. Tinggal mengoptimalkan potensi yang ada dan mengemasnya dengan kreatif agar bisa menarik minat pengunjung, tanpa membuat sesuatu yang baru. Caranya, dengan "menynergikan potensi sumber daya lokal". Pariwisata dijadikan magnet untuk menggerakkan sektor lain yang menjadi andalan, misalnya pertanian. "Itu menjadi potensial untuk menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk belajar. Petani tetap jadi petani, tapi bagaimana kita belajar nyawah, dia dapat uang tambahan. Itu added value," kata Ary. Yusron, Kepala Dinas Pariwisata NTB, mengatakan, pemerintah pusat dan daerah berkomitmen untuk menguatkan dan memperbaiki kualitas UMKM yang ada di NTB dengan melakukan pembinaan dan pendampingan agar bisa ikut berpartisipasi dalam acara-acara yang akan diselenggarakan ke depannya. "Pertama, dari sisi kualitas pelaku wisata kita. Kualitas pelayanan kalau itu terkait dengan hotel, homestay, kualitas dari suatu produk. Nah, di

samping itu tentu saja regulasi yang disiapkan oleh pemerintah bagaimana UMKM ini bisa tetap eksis. Bagaimana perusahaan besar bisa bersinergi dengan usaha kecil," kata Yusron. Sinergi itu sudah mulai dilakukan. Yusron mengatakan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno sempat menyaksikan penandatanganan kerja sama antara hotel-hotel besar di Mandalika, seperti Pullman dan Novotel, dengan pelaku produk-produk kreatif di NTB. Meski regulasi seperti yang dikatakan Yusron belum dibuat, tapi Pemerintah Daerah NTB mengatakan sudah memiliki Peraturan Daerah (Perda) Bela Beli Produk Lokal NTB. "Kita sudah punya itu tinggal bagaimana penguatan implementasinya," kata Yusron. Untuk diketahui, Perda Bela Beli Produk Lokal tak hanya ada di NTB. Beberapa daerah di Jawa Tengah dan Yogyakarta juga memiliki perda serupa. Warga merasa tidak dilibatkan, sengketa lahan, dan laporan pelanggaran HAM. Bagaimanapun, pembangunan Sirkuit Mandalika sendiri diwarnai protes termasuk sengketa tanah, dan bahkan menjelang pembukaan - sejumlah pemuda berdemonstrasi dengan dalih merasa tidak dilibatkan dalam ajang MotoGP Mandalika. Diberitakan oleh media, pada 8 Februari lalu, ratusan pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Indonesia Kecamatan Pujut, Lombok Tengah, demo dengan memblokir jalan di depan Sirkuit Mandalika dan membakar ban. Mereka mengaku kecewa karena ITDC dinilai tidak terbuka dan tidak memberdayakan masyarakat lokal. Dalam keterangan tertulisnya ITDC berjanji akan melibatkan sebanyak mungkin masyarakat lokal untuk pelaksanaan MotoGP Mandalika. Sampai bulan lalu, ITDC juga masih menghadapi sengketa tanah dari warga setempat. Lahan tersebut berkaitan dengan sebuah hotel mewah. Terakhir, masalah itu sudah sampai Mahkamah Agung dengan ITDC mengajukan peninjauan kembali kedua. Pada Maret 2021, PBB mempublikasikan laporan yang menyebut pemerintah Indonesia dan Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC) sebagai pengembang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika melanggar HAM masyarakat lokal. Dalam laporannya, PBB menyebut terdapat 150 warga yang diduga menjadi korban. Dalam proses pembangunan KEK Mandalika, kata mereka, telah terjadi perampasan tanah yang agresif, pengusuran, dan pengusiran paksa terhadap masyarakat adat Sasak, intimidasi, dan ancaman serta tidak ada ganti rugi. Perwakilan Tetap Republik Indonesia (PTRI) di Jenewa menyayangkan langkah PBB mempublikasi laporan berisi tuduhan pelanggaran HAM saat proses verifikasi pemerintah Indonesia masih berlangsung. PTRI menyebut hal itu sebagai politisasi "cerita sepihak". Dalam surat resminya, PTRI menyatakan bahwa dalam proyek KEK Mandalika bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan di wilayah Lombok. Pemerintah Indonesia pun telah berkomunikasi dengan Majelis Adat Suku Sasak dan mendapat dukungan dari mereka. Komnas HAM RI juga mendorong pemerintah dan pengembang untuk lebih memperhatikan kesejahteraan warga selama proses pembangunan dan pengembangan, yang akan terus berlangsung hingga 2040. "Mandalika adalah proyek internasional. Harus didasarkan pada prinsip-prinsip HAM internasional. Itu yang kami ingatkan dari awal," kata Beka Ulung Hapsara, Komisioner Komnas HAM RI. "Sepertinya peringatan itu tidak sepenuhnya dijalankan oleh ITDC maupun pemerintah dengan mereka

	<p>hanya berfokus pada masalah pembebasan lahan saja," ujar dia. Komnas HAM menilai tuduhan pelanggaran HAM PBB di proyek KEK Mandalika, meski serius, tidak sepenuhnya benar dan akurat.</p>
<p>5.</p>	<p>https://regional.kompas.com/read/2023/01/20/161920678/ombudsman-temukan-ada-pungli-parkir-di-sejumlah-tempat-wisata-kek-mandalika?page=all</p> <p>Ombudsman Temukan Pungli Parkir di Sejumlah Tempat Wisata KEK Mandalika.</p> <p>(20 Januari 2023)</p>  <p>MATARAM, KOMPAS.com - Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Nusa Tenggara (NTB) menemukan ada pungutan liar di sejumlah tempat wisata di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok Tengah, NTB. Dari hasil investigasi secara tertutup di sejumlah tempat parkir di KEK Mandalika, Ombudsman menemukan biaya parkir tinggi dan tidak sesuai ketentuan yang berlaku, di antaranya objek foto di depan Sirkuit Mandalika. "Pihak yang menarik parkir menggunakan rompi parkir yang berlogo perhubungan, tarif yang dikenakan untuk kendaraan roda 4 Rp 10.000, kendaraan roda 2 Rp 5.000 dan bus Rp 15.000. Karcis parkir bertuliskan Pokdarwis Pesona Mandalika Kuta," kata Kepala Ombudsman NTB, Dwi Sudarsono.</p> <p>Adapun di objek wisata Pantai Kuta, pihaknya menemukan tarif yang dikenakan sebesar Rp 10.000 untuk kendaraan roda 4 dan sebesar Rp 20.000 untuk bus. Di dalam karcis yang diberikan tidak disebutkan siapa pengelolanya. Selanjutnya, objek wisata Pantai Putri Nyale dan Pantai Seger. Ombudsman menemukan biaya masuk Pantai Seger melalui samping Novotel Kuta sebesar Rp 10.000. Karcis bertuliskan retribusi masuk kawasan wisata Pantai Putri Nyale dengan keterangan Kelompok Sadar Wisata Setia Sejati, Desa Kuta. Selain itu, ditemukan penambahan biaya naik Bukit Seger Rp 5.000 per orang. Karcis bertuliskan tiket naik Bukit Seger dengan stempel pengelola bukit seger Haji Sulame.</p>

	<p>Dwi menyampaikan, ketentuan mengenai parkir diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Menurut Dwi, pajak parkir dan retribusi parkir merupakan kewenangan dari Kabupaten Lombok Tengah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Parkir. "Oleh karena itu, penarikan atau pemungutan parkir yang dilakukan oleh Pokdarwis Pesona Mandalika Kuta di tepi jalan umum depan Sirkuit Mandalika, dan penarikan pungutan parkir di objek wisata Pantai Kuta dilakukan tanpa dasar kewenangan (pungutan liar)," kata Dwi.</p> <p>Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 32 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 1 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha, besaran retribusi parkir berdasarkan jenis kendaraan yang diparkir di tempat khusus parkir sebagai berikut, sepeda motor Rp 2.000, jip atau pikap dan mini bus sebesar Rp 3.000 dan bus atau truk dan sejenisnya Rp 4.000. "Hal tersebut tidak boleh ada pembiaran karena akan mencoreng citra pariwisata di KEK Mandalika dan harus ada solusi untuk membangun tata kelola parkir yang baik di KEK Mandalika," kata Dwi.</p> <p>Dalam waktu dekat, Ombudsman berencana akan memanggil PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) dan instansi terkait untuk meminta klarifikasi dan mencari solusi atas temuan tersebut. General Manager The Mandalika, Molin Duwanno mengaku belum mendapatkan informasi terkait adanya pungutan liar tersebut. "Nanti kita akan berkoordinasi menyikapi temuan ini (Pungli) bersama Pemda Lombok Tengah," kata Molin, Jumat (20/1/2023). Molin mengimbau kepada masyarakat yang mau berkunjung ke KEK Mandalika agar memarkirkan kendaraannya sesuai kantor parkir resmi ITDC. "Intinya silakan parkir di tempat kantong parkir yang sudah kita sediakan, jangan sampai parkir sembarangan," kata Molin.</p>
<p>6.</p>	<p>https://regional.kompas.com/read/2023/03/01/181212378/saat-pebalap-wsbk-ikut-meriahkan-festival-budaya-mandalika</p> <p>Saat Pebalap WSBK Ikut Meriahkan Festival Budaya Mandalika.</p> <p>(01 Maret 2023)</p>



LOMBOK TENGAH, KOMPAS.com - Ribuan masyarakat Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB), memeriahkan Karnaval Budaya Mandalika yang berlangsung di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika pada Rabu (1/3/2023). Kegiatan karnaval tersebut merupakan kegiatan tahunan yang saat ini diundur untuk menyambut para kru dan pebalap World Superbike (WSBK). Dalam festival tersebut, sejumlah atraksi kebudayaan ditampilkan, di antaranya ada presean, arakan pengantin, musik tradisional seperti gendang beleq, jaran kambut, gamelan, hadrah dan sejumlah atraksi lainnya. Tampak delapan pebalap WSBK ikut dalam festival itu. Mereka didampingi oleh para finalis Putri Mandalika 2023 dengan berjalan menuju Pantai Kuta. Delapan pebalap yang ikut dalam festival budaya tersebut yakni Phillip Oettl dan Axel Bassani dari tim Ducati, Hafizh dan Adam Norroodin dari tim Honda, Lorenzo Baldassarri dan Nicholas Spinelli dari tim Yamaha, Bahattin Sofuoglu dari tim MV Agusta Wo, dan Can Oncu dari Kawasaki WorldSSP. "Ini acara tahunan biasanya dilakukan saat acara Bau Nyale, sengaja kita undur untuk menyambut para rider biar lebih meriah," kata Kepala Dinas Pariwisata NTB Jamaluddin Malady.

Jamal menyampaikan, para peserta karnaval berasal dari sejumlah Kabupaten di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. "Pesertanya ada sekitar 1.200 orang, yang ikut khususnya masyarakat di Pulau Lombok. Kalau di Sumbawa hanya sebagian yang ikut," kata Jamal.

Menurut Jamal, atraksi karnaval menyambut para pebalap untuk memberikan pengalaman baru untuk para pebalap. "Kita ingin memberikan pengalaman berbeda ke pada rider, ini budaya kita, agar juga dapat tersampaikan ke dunia bisa mempromosikan pariwisata kita di NTB," kata Jamal. Sementara itu, ajang balap WSBK seri kedua akan berlangsung di Sirkuit Mandalika pada Jumat (3/3/2023) hingga Minggu (5/3/2023).

7. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/27/155116778/disambut-festival-budaya-pebalap-wsbk-akan-diarak-menggunakan-jaran-kambut>

Disambut Festival Budaya, Pebalap WSBK Akan Diarak: Menggunakan Jaran Kambut.

(27 Februari 2023)



MATARAM, KOMPAS.com - Para pebalap World Superbike (WSBK) yang akan berlaga di Pertamina Mandalika Internasional Street Circuit atau Sirkuit Mandalika akan disambut dengan arakan jaran kamput. Arakan jaran kamput merupakan salah satu acara budaya masyarakat Lombok. Biasanya, kegiatan itu dilakukan saat mengarak pasangan pengantin atau anak yang sedang khitan.

Jaran kamput berbentuk minatur kuda atau singa yang terbuat dari kayu. Miniatur itu dipikul empat orang di tiap sisinya. "Para rider WSBK nantinya akan diarak menggunakan jaran kamput, untuk menunjukkan ke pada dunia internasional, budaya yang unik di Lombok," kata Kepala Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat (NTB) Jamaluddin Maladi di Mataram, Senin (27/2/2023). Jamal mengungkapkan, kegiatan itu merupakan rangkaian dari festival budaya yang digelar di area Masjid Nurul Biland Mandalika menuju Pantai Kuta Mandalika pada 1 Maret. "Nantinya masyarakat umum langsung bisa menonton, para rider WSBK, acara arakan itu akan dimeriahkan dengan berbagai musik tradisional seperti gendang belek, pokoknya rame," kata Jamal. Jamal menyebut, rider yang tidak ingin menaiki jaran kamput bisa mengikuti arak-arakan menggunakan sepeda listrik buatan anak NTB.

"Kalau nanti pebalapnya khawatir dengan keselamatan naik jaran kamput, nanti kita arahan untuk menggunakan sepeda listrik buatan asli anak NTB," kata Jamal. Sebelumnya, WSBK seri kedua akan digelar di Sirkuit Mandalika pada 3-5 Maret 2023. Balapan internasional itu ditargetkan ditonton 75.000 orang.

8. <https://regional.kompas.com/read/2023/03/01/211447078/alasan-keamanan-pebalap-wsbk-tak-jadi-tanggung-jaran-kamput-saat-karnaval>

Alasan Keamanan, Pebalap WSBK Tak Jadi Tunggangi Jaran Kamput Saat Karnaval Budaya.

(01 Maret 2023)



LOMBOK KOMPAS.com - Para pebalap World Superbike (WSBK) yang akan berlaga di Sirkuit Mandalika tak jadi menunggangi jaran kambut atau kendaraan arak-arakan tradisi masyarakat Lombok, Nusa Tenggara Barat, Rabu (1/3/2023). Sebelumnya, Kepala Dinas Pariwisata NTB Jamaluddin Malady mengungkapkan, para pebalap akan menaiki jaran kambut saat Karnaval Budaya Mandalika. Namun, para pebalap tak jadi menaiki jaran kambut karena alasan keamanan.

"Para rider (pebalap) tidak jadi naik jaran kambut, karena takut, kendaraannya digoyang-goyang. Tidak bisa kita paksakan kalau mereka tidak mau," kata Jamal saat dikonfirmasi, Rabu. Menurut Jamal, jaran kambut memang tak bisa dinaiki sembarang orang. Para pebalap harus belajar terlebih dulu sebelum menaiki jaran kambut yang dipukul sejumlah orang dengan iringan musik tradisional. "Mereka butuh belajar menaiki jaran kambut, jadi gak langsung kaget seperti ini, kita tidak bisa paksakan," kata Jamal. Meski begitu, para pebalap tetap mengikuti karnaval bersama warga dengan didampingi para finalis Putri Mandalika. Sebelumnya, ribuan masyarakat Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB), memeriahkan Karnaval Budaya Mandalika.

Kegiatan karnaval tersebut, merupakan kegiatan tahunan yang saat ini diundur untuk menyambut para kru dan pebalap World Superbike (WSBK) yang akan mengikuti balapan di Sirkuit Mandalika pada 3-5 Maret. Dalam kegiatan festival tersebut, sejumlah atraksi kebudayaan ditampilkan, di antaranya arakan pengantin, musik tradisional seperti gendang beleq, jaran kambut, gamelan, khadrah, dan sejumlah atraksi lainnya.

Sebanyak delapan pebalap ikut dalam festival tersebut. Mereka mengikuti karnaval dengan berjalan kaki menuju Pantai Kuta. Para pebalap yang mengikuti festival budaya itu yakni, Phillip Oetli dari tim Ducati, Axel Bassani dari tim Ducati, Hafizh dari tim Honda, Lorenzo Baldassarri tim Yamaha, Nicholas Spinelli dari tim Yamaha, Bahattin Sofuoglu dari tim MV Agusta Wo, Adam Norrodin dari tim Honda, dan Can Oncu dari Kawasaki.

9. <https://travel.kompas.com/read/2022/03/23/050400127/menparekraf-optimistis-wisata-ntb-tetap-ramai-usai-motogp-mandalika>

Menparekraf Optimis Wisata NTB Tetap Ramai Usai MotoGP

Mandalika.

(23 Maret 2022)



JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno optimistis akan peningkatan kunjungan wisata di Nusa Tenggara Barat (NTB) usai perhelatan MotoGP Mandalika pada 18-20 Maret 2022. Ia meyakini, melalui ajang balap motor internasional ini, Lombok dan NTB akan kian populer dan diminati. "Lombok dan NTB makin populer dan diminati wisatawan sehingga mereka perkirakan akan terjadi peningkatan kunjungan wisnus (wisatawan nusantara) maupun wisman (wisatawan mancanegara) ke Lombok," tutur Sandiaga dalam Weekly Press Briefing secara virtual, Senin (21/3/2022).

Menurut dia, peningkatan jumlah kunjungan didukung dengan berlakunya kemudahan perjalanan bagi wisatawan karena sudah terkendalinya penyebaran Covid-19. Sandiaga menyebutkan, kesuksesan MotoGP Mandalika ini menjadi momentum penting dalam menguatkan posisi Indonesia sebagai negara tujuan sport tourism kelas dunia. "Suksesnya penyelenggaraan acara MotoGP menjadi perhatian dunia, termasuk 400 juta penggemar MotoGP di seluruh dunia yang menyaksikan langsung jalannya ajang balap melalui televisi," sambung Sandiaga.

Di samping keindahan sirkuit Mandalika, destinasi alam dan budaya NTB juga diyakini bakal memikat calon-calon wisatawan untuk berkunjung. Apalagi, Lombok dengan panorama alam yang indah dan kekayaan budayanya juga bisa dijadikan destinasi wisata lain, seperti destinasi wisata bulan madu, liburan, dan perhelatan internasional lainnya.

Hal itu termasuk sejumlah perhelatan balap motor lain yang mengantre untuk digelar secara rutin dan terjadwal di Mandalika International Street Circuit. "Pada penyelenggaraan acara MotoGP Mandalika tahun depan diproyeksikan akan menarik lebih banyak wisatawan mancanegara, terutama para penggemar MotoGP dari seluruh dunia," ucap dia.

10. <https://regional.kompas.com/read/2022/03/23/144413978/banyak-sampah-usai-motogp-mandalika-kenapa-sulit-membangun-budaya-buang?page=all>

Banyak Sampah Usai MotoGP Mandalika, Kenapa Sulit Membangun Budaya Buang Sampah pada Tempatnya?.

(23 Maret 2022)



KOMPAS.com - Soal sampah yang berserakan di tribun penonton usai perhelatan MotoGP di Sirkuit Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB), akhir pekan lalu mendapat sorotan sejumlah pihak. Salah satunya pegiat lingkungan asal Kota Solo, Jawa Tengah, Denok Marty Astuti. Denok mengatakan, membangun budaya buang sampah pada tempatnya butuh perjuangan keras dan melibatkan semua pihak, termasuk pemerintah pusat maupun daerah. Pemerintah, dalam hal ini adalah pemegang kebijakan, mampu mengatur dan mengelola soal sampah.

Di sisi lain, kata Denok, edukasi bagi masyarakat terus dilakukan demi mendukung program pemerintah tersebut. "Warga harus teredukasi dengan baik apa permasalahan yang dihadapi daerah, perlunya peduli sampah, perlunya pengetahuan mengelola sampah, dibarengi dengan latihan, dan kebijakan pastinya. Kenapa perlu latihan? Kalau tidak dilatih ya tidak mungkin terjadi dan budaya baru sulit terjadi," katanya. Sementara itu, Denok mengauai, merubah perilaku masyarakat agar tidak buang sampah sembarangan tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. "Perilaku adalah budaya. Membangun budaya tidak bisa instan," katanya kepada Kompas.com.

Seperti diketahui, warganet dibuat heboh dengan beredarnya sebuah video kondisi tribun penonton Sirkuit Mandalika pasca-seri kedua MotoGP 2022 Mandalika. Dalam video yang diunggah di akun Instagram @mememodsos, sampah-sampah itu tampak ada di bawah bangku. "Welcome to Indonesia, nih sampah-sampah," kata si perekam sambil memperlihatkan kondisi bangku tribun. "Nih buat teman-teman yang nonton harus diperhatikan sampahnya, yok dibawa pulang," kata perekam sekali lagi.

